

istiqomah

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

EDISI SYA'BAN 1444 H / MARET 2023 M

Persiapkan **AMAL MULIA** DI BULAN MULIA

Scan QR code ini
untuk berdonasi



DOMPET AMANAH UMAT
da'u

Fidyah Mudah Di LAZDAU

JUMLAH HUTANG PUASA X Rp 30.000



0821 1500 2424



LEMBAGA AMIL ZAKAT

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 754 TAHUN 2022
MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
NOMOR AKTA : 1
STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
NPWP : 02.210.865.8-643.000
e-Mail : info@lazdau.org

SAJIAN KITA



RIFA'I KHIDMAH UNTUK UMAT KEPEDULIAN MEMBAWA BERKAH

- 4 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Senyum Mustahik
- 7 Inspirasi Muzakki
- 8 Utama
- 10 Khasanah Peradaban
- 12 Keummatan
- 13 Muslimah

- 14 Gallery
- 16 Wirausaha
- 17 Konsultasi Psikologi
- 18 Refleksi
- 19 Do'a
- 20 Mutiara Hikmah
- 21 Parenting
- 23 Program

- 24 Zakat
- 26 Kolom
- 28 Hijrahku
- 30 Laporan Keuangan
- 31 Mewarna
- 32 Dapur Kita
- 34 Testimoni Aqiqoh



Zakat Hewan Ternak

32 DAPUR KITA



REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ	BRI	3170 01 02 063 7532 a.n. Panti Asuhan Istiqomah
	Bank Jatim	026 278 9543 a.n. Yys Dompot Amanah PA Istiqomah
ZAKAT	BSI	709 221 2216 a.n. Panti Asuhan Istiqomah
	BNI	169 008 8888 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat
WAQAF	BSI	710 709 1787 a.n. LAZ Dompot Amanah Umat
	Bank Mega	200 902 7404 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat
KEMAND-SIAAN	BSI	409 722 9550 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat
	BSI	713 139 8306 a.n. Graha Alqur'an Sidoarjo
	BSI	999 777 1238 a.n. Graha Alqur'an Malang
	BRI	684 01 000746 30 9 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat
	mandiri	142 0010 193 729 an Yayasan Dompot Amanah Umat

Mohon setelah transfer konfirmasi 0821 1500 2424 (Telp./WA)

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H.M. Hasan Ubaidillah M.Si **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Penasehat :** Ir. Surjedi, M.Si Drs. Pandu Hadi Ontowiryo **Pembina:** H. Tamami, Riana Wuryaningsih, Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Pengawas:** Dr. Bairus Salim, M.Pd **Ketua Yayasan & Direktur Utama DAU:** Iqbal Farabi Anas, FT **Direktur LAZDAU :** Moh.Takwil, M.Pd, M.M **Manajer Operasional:** Indah Permatasari, S.E **Manajer Program:** M. Miftah Farid, S.Pd **Manajer Fundraising:** Andre Husnari, S. Sos **Manajer Cabang Malang:** Muhammad Charis Alhabib **Manajer Cabang Surabaya:** Imam Feri Fauzi, S.Mat

Senyum Bahagia Menyambut Bulan Mulia

Sidang itsbat atau penentuan awal bulan suci Ramadhan 1444 H akan dilakukan Jumat (22/03/2022). Dengan demikian, umat Islam hendaknya sudah memiliki persiapan dalam menyambut datangnya bulan Ramadhan tahun ini. Diharapkan Ramadhan kali ini memberikan pengaruh yang demikian istimewa bagi keshalihan diri. Oleh karena itu sedah selayaknya kita mempersiapkan diri dengan baik sedari awal. Rasulullah SAW pun mengingatkan dengan haditsnya yang mengajarkan kepada kita untuk mempersiapkan Ramadhan sejak bulan Rajab.

Layaknya seseorang yang akan menemui hari bahagia pernikahan, pastilah ia akan mempersiapkan jauh-jauh hari dengan sebaik mungkin agar hari istimewanya bisa berlangsung dengan baik. Kebahagiaan pun

akan senantiasa mewarnai hari-harinya jelang hari pelaksanaan pernikahannya. Datangnya bulan suci Ramadhan layak mendapat sambutan gembira. Ia adalah momentum spesial yang Allah anugerahkan hanya sebulan selama setahun. Keutamaan-keutamaan yang terkandung di dalamnya pantas kita nanti-nanti.

Kebahagiaan menyambut bulan suci Ramadhan harus diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah semisal dengan melakukan ibadah puasa sunah di bulan Rajab dan Sya'ban. Untuk mengisi asupan rohani, juga bisa menambah ilmu dengan mengaji sehingga memiliki modal untuk mengisi bulan yang penuh berkah ini dengan amal ibadah yang diridhai Allah Subhanahu Wa Taala.

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4383760

DAU CABANG SURABAYA

Perum Bukit Citra Darmo B19, Jl. Klakahrejo,
Kel. Kandangan, Kec. Benowo, Surabaya
Telp. 0821 1588 2424

DITERBITKAN OLEH : Yayasan Dompot Amanah Umat

DEWAN PENGARAH : Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat

PIMPINAN UMUM : Moh. Takwil, M.Pd, M.M

PIMPINAN REDAKSI : Jakfar Rizqi **REDAKTUR :** Ary Yasirlana, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, F.T, Indah Permatasari, S.E, M. Miftah Farid, S.Pd

KONTRIBUTOR : H. Ainul Yaqin, M.Si, Naning Ismawati, S.Pd, H. Maskhun, S.Ag. M.Hi, Fahmi Tibyan, Syamsul Huda, M.Psi, Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Samsul Bahri, M.

Anwar Djaelani, Akbar Zakki **DISTRIBUTOR :** Taufik Hidayat, Abdul Ghoni, Syaiful, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Muhammad Charis Alchabib,

Imam Feri Fauzi, Wahyu Panca.

Website: lazdao.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

Bulan Ramadhan Bulan Mulia yang Penuh Berkah dan Keberkahan

Iqbal Farabi Anas, F.T (Ketua Yayasan dan Dirut DAU)

Bulan Ramadhan adalah bulan yang paling mulia dan istimewa bagi seluruh umat muslim di seluruh dunia. Bulan ini dianggap sebagai bapaknya para bulan karena diturunkannya kitab suci Al-Quran. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memperbanyak aktivitas yang bersentuhan dengan Al-Quran di bulan yang penuh berkah ini.

Baca Al-Quran dan Amalkan Ajarannya

Dalam mengisi Ramadhan, membaca Al-Quran menjadi salah satu aktivitas yang paling disarankan. Al-Quran bukan hanya sebagai tontonan atau bahan renungan semata, tetapi harus menjadi tuntunan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam Al-Quran terdapat banyak perintah untuk melakukan amal sholeh, salah satunya adalah berinfaq seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 3:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya, "(orang bertakwa adalah) Orang yang mempercayai hal ghaib, menegakkan sembahyang, dan sebagian dari yang Kami anugerahkan kepada mereka itu mereka menginfakkannya."

Sedekah dan Zakat: Bentuk Nyata Mencintai Al-Quran

Sebagai bentuk nyata mencintai Al-Quran, sedekah dan zakat harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kita di bulan Ramadhan. Berinfaq tidak hanya dengan harta yang dimiliki, tetapi juga dengan ilmu yang telah dikuasai atau tenaga yang dimiliki. Zakat fitrah di bulan Ramadhan adalah salah

satu bentuk amal jariyah yang bisa membawa keberkahan dan keberlimpahan.

Berzakat dan Berinfaq: Menjadi Agen Perubahan di Lingkungan Sekitar

Membayar zakat bukan hanya menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim, tetapi juga menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar. Uang yang terkumpul dari zakat bisa dimanfaatkan untuk membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan. Dalam hal ini, zakat tidak hanya memperbaiki kondisi ekonomi penerima, tetapi juga memberikan kebahagiaan dan kepuasan bagi pemberi.

Kesimpulan

Bulan Ramadhan merupakan waktu yang tepat untuk memperkuat hubungan kita dengan Al-Quran. Dalam mengisi Ramadhan, sedekah dan zakat harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kita. Dengan berzakat dan berinfaq, kita tidak hanya menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu membawa keberkahan bagi banyak orang. Mari jadikan Ramadhan kali ini sebagai momen yang berarti dalam hidup kita dan berbenah menjadi lebih baik lagi. Selamat menjalankan ibadah puasa bagi seluruh umat muslim di seluruh dunia.

Bersyukur Bisa Melanjutkan Pendidikan

Teruntuk bisa menjadi pribadi yang baik tentu saja cara yang paling ampuh adalah menempuh Pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan memiliki urgensi dalam memperbaiki dan membangun negeri ini. Selain menjadi sarana untuk menambah wawasan, Pendidikan bisa mengasah kemampuan seorang dalam menyelesaikan permasalahan, meningkatkan perekonomian hingga memperbesar peluang untuk mendapatkan dan membuka lapangan pekerjaan.

Pemerintah Indonesia telah mewajibkan Pendidikan, yakni selama 12 tahun dengan 6 tahun setingkat Sekolah Dasar (SD), 3 tahun Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), namun dalam realita kehidupan di masyarakat Indonesia masih banyak anak yang putus sekolahnya dikarenakan kendala perekonomian sehingga tidak semua anak bisa mendapatkan kesempatan yang sama untuk menenpuh Pendidikan. Hal ini dialami oleh Muhammad Ilham Dwi Saputra.

Ilham begitulah nama sapaanya, masuk Panti Asuhan Istiqomah pada tanggal 11 Juli 2022. Ilham masuk panti asuhan dengan keinginan pribadinya

tanpa paksaan dari siapapun dengan harapan agar dia dapat melanjutkan Pendidikannya hingga tuntas. Saat ini Ilham menempuh Pendidikan ditingkat dasar dan duduk di kelas 6 di MI Darun Najah Kwangsang Kabupaten Sidoarjo, disamping itu dia juga berharap dengan masuknya ke Panti Asuhan Istiqomah bisa dapat memperdalam ilmu agama dan memperbaiki akhlak dirinya.

Dia bercerita "Ayah dan Ibu saya sudah bekerja keras tiap hari mencari rezeki namun masih susah untuk mencukupi keluarganya, ayah saya cuman bekerja mencari belut di sawah dan ikan di sungai yang kemudian di jualnya di Pasar dan Ibu saya cuman bekerja menjaga kios makanan ringan di kwangsang yang dimana apabila penghasilan kedua orang tua saya ini digabungkan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga"

Awalnya Ilham susah untuk beradaptasi dengan lingkungan baru di Panti Asuhan, tapi perlahan dia bisab nyaman dan betah tinggal di panti. Ilham juga memiliki cita-cita yang mulia yakni dia berkeinginan untuk menjadi Petugas Pemadam Kebakaran, karena dia merasa pekerjaan tersebut amatlah mulia karena dia dapat membantu orang-orang yang kesusahan. Sahabat DAU, Semoga semua harapan Ilham dapat terwujud dan dimudahkan oleh Allah SWT sehingga menjadi orang yang bermartabat dan bermanfaat untuk Keluarga, Agama, Bangsa, dan Negeranya.

Khidmah Untuk Umat Kepedulian Membawa Berkah



Pada kali ini, tim lazda mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara kepada mas rifa'i selaku Petugas supir ambulans. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi serta tujuan dari narasumber. mas rifa'i menerangkan bahwa pada awalnya terpaksa bekerja di layanan ambulans karena faktor ekonomi yaitu istrinya sedang hamil sehingga hal inilah yang mendasari narasumber mau tidak mau harus menjalaninya. Namun setelah berjalan beberapa waktu ternyata banyak relawan yang bersedia membantu hingga akhirnya bisa berbaur dan nyaman.

Ketua pelaksana ambulans ini juga menceritakan suka & dukanya selama bertugas. Beliau suka menjadi petugas layanan ambulans karena bisa menolong orang lain walaupun bukan berbentuk materi. Namun beliau rasa ambulans ini belum benar-benar siap karena fasilitas yang belum mumpuni serta kru ambulans yang minim membuat mas rifa'i kesulitan. Penanggung jawab layanan ambulans

ini memiliki harapan besar agar ambulans bisa lebih maju lagi.

Menjadi petugas program ambulans dalam melayani masyarakat tentunya juga memiliki banyak tantangan. Pada faktanya, ambulans ini merupakan fasilitas gratis bagi dhuafa, namun banyak orang mampu yang mengaku sebagai dhuafa. mas Rifa'i menanggapi dengan berkoordinasi dengan 2 manajer yaitu manajer pemberdayaan dan manajer operasional. Ketika manajer operasional menyetujui, mas rifa'i kemudian meminta persetujuan dari manajer pemberdayaan.

Selain itu, mas rifa'i juga menceritakan bahwa ia pernah menjalani rute terjauh sampai Tangerang, serta bercerita bahwa selama bekerja, pernah mengalami kejadian unik seperti mentalnya terbebani karena belum terbiasa pada tahun awal bekerja, dan mobil ambulans sering tiba-tiba mati padahal mobil tersebut merupakan unit baru.



Persiapkan AMAL MULIA DI BULAN MULIA

Ramadhan 1444 H tinggal menghitung hari, karena kurang dari tiga pekan lagi bulan Sya'ban berakhir dan umat Islam akan menemui bulan yang amat mulia, bulan yang disebut Nabi sebagai bulan umatnya, Ramadhan. Untuk menemui bulan itu, umat Islam perlu mempersiapkan diri. Setidaknya, ada enam hal yang perlu dilakukan dalam rangka menyambut kehadiran bulan Ramadhan ini. Pertama, umat Islam perlu menyambut Ramadhan dengan kegembiraan dan kebahagiaan. Karenanya, Muslim sedari bulan Rajab mulai sudah dianjurkan untuk berdoa memohon agar ditemukan dengan bulan Ramadhan.

Kedua, Ramadhan harus disambut dengan pengetahuan yang mendalam mengenai seluk-beluk bulan tersebut dan puasa yang menjadi ibadah wajib sepanjang kehadirannya. Sebab, puasa di bulan Ramadhan merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim.

Ketiga, Ramadhan perlu disambut dengan doa. Sebab, Ramadhan merupakan bulan yang penuh karunia dan kenikmatan beribadah, selain juga merupakan bulan yang penuh dengan tantangan untuk menahan nafsu, berbuat jahat, hingga untuk menggapai kemuliaan malam Lailatul Qadar. Keempat, Ramadhan perlu disambut dengan tekad dan perencanaan yang matang. Hal ini tidak berkaitan dengan rencana terhadap menu buka puasa dan hal lain yang tidak substansial. Namun, sebagai pengetahuan awal, orang-orang soleh terdahulu selalu merencanakan pengisian bulan Ramadhan dengan cermat dan optimis, seperti menentukan target berapa kali mengkhatamkan Al-Qur'an, berapa kali shalat malam, berapa banyak sedekah dan memberi makan orang berpuasa, berapa kali kita menghadiri pengajian dan membaca buku agama.

Kelima, umat Islam juga perlu mempersiapkan jiwa dan tubuhnya dalam menyongsong bulan Ramadhan. Rasulullah

dan para sahabat memperbanyak puasa dan bersedekah pada bulan Sya'ban sebagai latihan sekaligus tanda kegembiraan menyambut datangnya Ramadhan. Keenam, materi dan finansial menjadi bagian terakhir yang harus disiapkan umat Islam dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Hal ini tidak ditujukan untuk mempersiapkan menu sahur dan buka, sebagaimana bagian keempat di atas. Namun, penyiapan materi ini digunakan untuk dapat menjalankan ibadah puasa Ramadhan dengan sebaik mungkin, seperti dengan memberi sedekah.





Jakfar Rizqi, S.H.
(Aktivis Tasawuf & Staf Program DAU)

Menikmati Dunia Ala Imam Hasan As-Syadzili

Setiap manusia memiliki kedudukan yang sama di sisi Allah. Yang membedakan mereka adalah tingkat ketakwaannya. Kualitas ketakwaan ini dapat diraih sejauh mana orang itu mengisi setiap waktunya dengan sesuatu yang bernilai ibadah. Mereka harus berzuhud untuk sampai ke sana. Tetapi mereka juga tetap dapat menikmati kelezatan dunia sesuai anjuran Syekh Syadzili berikut ini:

وقد كان أبو الحسن الشاذلي رحمه الله تعالى يقول لأصحابه كلوا من أطيب الطعام واشربوا من ألد الشراب وناموا على أوطأ الفراش والبسوا ألين الثياب فإن أحدكم إذا فعل ذلك وقال الحمد لله يستجيب كل عضو فيه للشكر

Artinya, "Syekh Abul Hasan As-Syadzili pernah berkata kepada muridnya, 'Makanlah hidangan paling enak, reguklah minuman paling nikmat, berbaringlah di atas kasur terbaik, kenakanlah pakaian dengan bahan paling lembut. Bila satu dari kamu melakukannya lalu berucap syukur,

'alhamdulillah', maka setiap anggota tubuhnya ikut menyatakan syukur,'" (Lihat Syekh Abdul Wahhab Sya'rani, Al-Minahus Saniyyah, [Singapura-Jeddah-Indonesia, Al-Haramain: tanpa catatan tahun], halaman 5).

Anjuran Syekh Syadzili ini dimaksudkan agar seseorang bersyukur kepada Allah atas nikmat-Nya dengan totalitas. Jangan sampai seumur hidup menikmati dunia yang apa adanya, lalu bersyukur dengan biasa-biasa saja atau bahkan tidak menerimanya dengan ridha. Ini merupakan musibah bagi mereka yang menapaki jalan Ilahi sebagaimana keterangan Syekh Syadzili berikut ini:

بخلف ما إذا أكل خبز الشعير بالملح ولبس العباءة ونام على الأرض وشرب الماء المالح السخن وقال الحمد لله فإنه يقول ذلك وعنده اشمئزاز وبعض سخط على مقدور الله تعالى ولو أنه نظر بعين البصيرة لوجد الاشمئزاز والسخط الذي عنده يرجح في الإثم على من تمتع بالدنيا بيقين فإن

المتمتع بالدنيا فعل ما أباحه الحق سبحانه وتعالى ومن كان عنده اشمئزاز وسخط فقد فعل ما حرمه الحق عز وجل

Artinya, "Berbeda misalnya dengan seseorang mengonsumsi sekadar roti gandum dengan asin, mengenakan pakaian dengan bahan karung, tidur beralas tanah, mereguk air agak asin sedikit panas, lalu berucap 'alhamdulillah' dengan perasaan ketidaksudian dan dongkol atas takdir Allah. Kalau memandang dengan mata batin, ia akan mendapati dosa ketidaksudian dan kedongkolan di dalam hatinya itu lebih besar dibanding dosa mereka yang sungguh-sungguh menikmati dunia. Karena, mereka yang menikmati dunia sungguh-sungguh itu melakukan apa yang memang sesungguhnya mubah. Sementara orang yang merasa tidak sudi dan dongkol (karena kurang ikhlas dan ridha) melakukan sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT," (Lihat Syekh Abdul Wahhab Sya'rani, Al-Minahus Saniyyah, [Singapura-Jeddah-Indonesia, Al-Haramain: tanpa catatan tahun], halaman 5).

Rasa syukur yang setengah-setengah ini berbahaya. Oleh karena itu, Syekh Syadzili mendorong seseorang untuk melakukan yang mubah, yaitu makan, minum, tidur, dan banyak mubah lainnya dengan niat untuk membesarkan Allah SWT atas nikmat-Nya. Untuk membesarkan Allah, seseorang

perlu sesekali menikmati dunia yang mubah dengan kualitas terbaik. Dengan syukur yang total dan takzim maksimal kepada-Nya, nilai mubah pada kenikmatan dunia itu berubah menjadi ketaatan yang mengandung nilai dan maqam tertentu di sisi Allah. Imam Sya'rani yang dibesarkan dalam tradisi Syadziliyah menyebut bahwa meninggalkan yang mubah adalah jalan untuk naik kelas secara spiritual. Untuk itu, niat menjadi sesuatu yang sangat penting untuk mengubah sebuah amalan mubah yang tanpa nilai menjadi amalan bernilai.

Keterangan Syekh Syadzili ini sebaiknya tidak dipahami secara sempit untuk melampiaskan nafsu duniawi dan membentuk hidup konsumtif serta hedonisme, apalagi disalahgunakan untuk kepentingan tertentu. Anjuran ini lebih dipahami sebagai salah satu cara untuk menciptakan totalitas syukur dan kiat mengubah nilai mubah. Anjuran Syekh Syadzili sangat realistis. Manusia tidak mungkin memendam keinginan terhadap salah satu kenikmatan dunia yang diciptakan Allah memang menggiurkan, salah satunya air es. Manusia perlu memenuhi sedikit tuntutan keinginan yang terkekang dengan catatan niat untuk ibadah, mengobati keinginan tersebut, dan meraihnya tetap dalam koridor syariat.



H. Ainul Yaqin, M.Si.
Ketua MUI Prov. Jatim

Taswiyat Al-Manhaj (Penyamaan Pola Pikir dalam Masalah-Masalah Keagamaan)

Perbedaan pendapat pada dasarnya merupakan hal yang niscaya. Manusia makhluk berfikir dan berpendapat. Dalam konteks inilah muncul konsep tentang kebebasan berpendapat, termasuk dalam konteks paham keagamaan. Seiring dengan era keterbukaan dan pengaruh liberalisme, perbedaan pendapat dalam pemahaman keagamaan ingin dibawa pada ruang bebas, yang mengabaikan batasan dan kriteria.

Eksistensi paham menyimpang misalnya, dianggap bagian dari ranah perdedaan pendapat yang harus dihargai. Apa lagi kemudian dikaitkan dengan hak asasi manusia. Ketika Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa terkait dengan paham keagamaan misalnya fatwa tentang Aliran Ahmadiyah, Syi'ah, Aliran al-Qiyadah al-Islamiyah, fatwa tentang Pluralisme, Liberalisme, dan Sekularisme Agama, dan sebagainya, ada yang mengkritik MUI yang dianggap membatasi kebebasan.

Dalam kaitannya dengan hal ini, Ijtima Ulama MUI II tahun 2006 telah mengeluarkan putusan tentang *Taswiyat al-Manhaj* (Penyamaan Pola Pikir Dalam Masalah-Masalah Keagamaan). Pada tulisan ini dikutip keputusan tersebut secara lengkap sesuai redaksi keputusan yang ada, tetapi karena ada keterbatasan ruang, tidak dicantumkan dasar-dasar yang digunakan. Keputusan tersebut sebagai berikut:

1. Perbedaan pendapat yang terjadi di kalangan umat Islam merupakan suatu

yang wajar, sebagai konsekuensi dari pranata "ijtihad" yang memungkinkan terjadinya perbedaan.

2. Sikap yang merasa hanya pendapatnya sendiri yang paling benar serta cenderung menyalahkan pendapat lain dan menolak dialog, merupakan sikap yang bertentangan dengan prinsip toleransi (*al-tasamuh*) dan sikap tersebut merupakan *ananiyyah* (egoisme) dan *"ashabiyyah hizbiyyah"* (fanatisme kelompok) yang berpotensi mengakibatkan saling permusuhan (*al-'adawah*), pertentangan (*al-tanazu'*), dan perpecahan (*al-insyiqaq*).
3. Dimungkinkannya perbedaan pendapat di kalangan umat Islam harus tidak diartikan sebagai kebebasan tanpa batas (*bila hudud wa bila dlawabith*).
4. Perbedaan yang dapat ditoleransi adalah perbedaan yang berada di dalam *majal al-ikhtilaf* (wilayah perbedaan). Sedangkan perbedaan yang berada di luar *majal al-ikhtilaf* tidak dikategorikan sebagai perbedaan, melainkan sebagai penyimpangan; seperti munculnya perbedaan terhadap masalah yang sudah jelas pasti (*ma'lum min al-din bi al-dlarurah*).
5. Dalam menyikapi masalah-masalah perbedaan yang masuk dalam *majal al-ikhtilaf* sebaiknya diupayakan dengan jalan mencari titik temu untuk keluar dari perbedaan (*al-khuruj min al-khilaf*) dan semaksimal mungkin menemukan persamaan.
6. *Majal al-ikhtilaf* adalah suatu wilayah pemikiran yang masih berada dalam koridor *ma ana alaihi wa ashhabii*, yaitu faham keagamaan *ahlus-sunnah wal jamaah* dalam pengertian yang luas.

Pentingnya Mengoptimalkan Pribadi Anak Pada Usia Tamyiz

■ Naning Ismawati, S.Pd., Pembina MT Al Bayyinah & Pengasuh KBI (Kelompok Belajar ibu)

Mumayiz berasal dari kata mayyaza yang berarti membedakan sesuatu dari yang lain. Adapun pengertian mumayiz dijelaskan oleh Prof. Dr. Rawwas Qal'ahji dalam bukunya Mu'jam Lughah lil Fuqaha sebagai anak yang belum balig yang bisa membedakan antara bahaya dan manfaat.

Mengenai usia anak masuk usia mumayiz memang menjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama. Namun, kami ketengahkan pendapat Imam An-Nawawi yang berpendapat: "Anak yang mumayiz adalah yang telah memahami khitab (seruan hukum Islam) dan menjawab, tidak ditentukan dengan usia melainkan dengan perbedaan pemahaman." (lihat An-Nawawi, Tahrir Alfadz at-Tanbih, hlm. 116, bab "Haji")

Pola pendidikan anak di dalam Islam memang berbeda dengan pola pendidikan selain Islam. Dalam agama kita, ada prinsip pendidikan yang disebut masa mumayiz pada anak. Hal ini tidak dikenal dalam sistem pendidikan mana pun. Dalam pendidikan sekuler, misalnya, hanya dikenal masa anak-anak - remaja - dewasa. Sedangkan, dalam Islam ada satu keadaan dimana anak belum mencapai usia akil balig, tetapi ia telah memiliki sejumlah kecerdasan sehingga disebut sebagai anak yang mumayiz.

Jika ingin melihat perkembangan anak-anak, apakah mereka sudah terkategori mumayiz ataukah belum, jika anak-anak kita sudah memahami tata cara shalat, misalnya, atau aturan saum Ramadan, juga batasan aurat, itu menjadi indikasi bahwa mereka sudah masuk kategori mumayiz.

Pada masa mumayiz, sudah saatnya orangtua mengembangkan lagi kemampuan anak sebagaimana tuntunan syariat. Hal ini penting karena pada masa itu akal anak tengah menuju kesempurnaan sebagai orang dewasa. Sel-sel otaknya sudah siap untuk belajar lebih tinggi lagi dibandingkan anak balita.

1. Pembelajaran agama lebih intens. Di fase tamyiz anak sudah bisa memahami banyak hal. Selain menghafal ayat Al-Qur'an, ananda juga mulai dapat diberikan pemahaman kandungan Al-Qur'an seperti ketentuan halal haram, batasan aurat, pergaulan pria wanita, dan sebagainya. Mulailah untuk menanamkan pemahaman agama lebih dalam lagi pada anak tentu dengan tetap memperhatikan bahasa pengantar yang mudah ia mengerti. Misalnya, Ayah Bunda mulai bisa menerangkan Islam sebagai agama sempurna, tujuan hidup kita adalah mardlatillah, kewajiban melaksanakan syariat Islam, dan sebagainya.
2. Kenalkan dengan sosok orang sholih dan bandingkan dengan musuh-musuh Allah Taala. seperti Abu Jahal, Abu Lahab, dan lainnya agar tergambar perbedaan kebaikan dan keburukan padanya. Berikan gambaran manusia yang dekat dengan Allah sebelum memberikan gambaran tokoh umum, semisal pengusaha, ilmuwan, dan sebagainya.
3. Berlatih untuk mandiri. Para ulama bersepakat bahwa saat sudah memasuki fase mumayiz, maka anak sah untuk melakukan berbagai muamalah pada batas tertentu. Misalnya, jual-beli dalam jumlah tertentu, menitipkan pesan, menjaga adik, dan sebagainya. Di fase ini mulailah melatih kemandirian anak juga tanggung jawab sesuai kadar kemampuan mereka. Latihan ini amat penting untuk persiapan mereka memasuki masa pubertas/akil balig.



LAZ Dompot Amanah Umat turut berpartisipasi pada acara Rapat Kordinasi Kemenag, BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesia yang diselenggarakan oleh Dirjen Bimas Islam Kemenag di Hotel Pulman Jakarta Central Park (19-21/2).

Alhamdulillah pada awal 8 Februari 2023 Bedah rumah mustahik atas nama Ibu Umi Kulstum di Desa Tanjekwagir Kec Krembung Kab Sidoarjo telah selesai.



Pengambilan BARKAH (Barang Bekas Barokah) di salah satu rumah warga sidoarjo pada 11 Februari 2023



Alhamdulillah 8 Februari 2023 LAZ Dompot Amanah Umat dapat membantu Bapak Supriatin untuk membenahi Bentor yang beliau gunakan untuk mengais rezeki.

Pembagian rutin Nasi Jum'at setiap hari Jum'at oleh tim Pendayagunaan LAZ Dompot Amanah Umat



Pada Sabtu Malam 18 Februari 2023 LAZ Dompot Amanah Umat berkolaborasi dengan Musollah Al-Ikhlas Tropodo mengadakan kegiatan Isra wal Mi'raj dengan penceramah Prof Dr. KH. Ahmad Zahro al-Hafidz.



Pada 16 Februari 2023 LAZ Dompot Amanah Umat menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama dengan Yayasan Hayat Yolu Turki



Salah satu kunjungan Donatur ke Panti Istiqomah binaan LAZ Dompot Amanah Umat 2/02/2023

Pemberian bantuan Dana dakwah pada kegiatan Sedati Bersholawat pada 28/01/2023





Fahmi Tiban

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

Bagaimana Menciptakan **MOMENTUM**

Kita tidak tau kapan momentum itu datang, namun kita bisa menyiapkan kapasitas kita untuk siap manakala mendapatkan kesempatan datangnya momentum tersebut. Momentum awalnya dari sebuah rumus fisika yang ditulis $p = mv$ dengan keterangan p = momentum (kg.m/s) m = massa benda (kg) dan v = kecepatan benda (m/s). Ilustrasi sederhananya adalah Kekuatan gerak yang ada pada benda dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu massa dan kecepatan si benda. Sepertihalnya sebuah mobil yang melaju tinggi dengan bobot yang berat akan memiliki kekuatan yang besar untuk menghancurkan benda yang ditabraknya. Istilah tersebut kemudian diadopsi dalam Bahasa Indonesia dengan membuat istilah momentum sebagai waktu yang tepat.

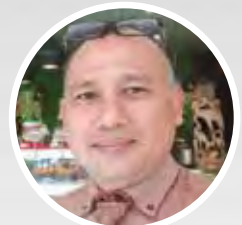
Dalam digital seperti ini sepertihanya bagaimana munculnya sebuah konten yang viral bisa jadi momentum viral itu tidak datang secara tiba tiba, namun dibangun dari konsistensi untuk terus menerus memposting konten. Kerja keras, terus belajar dan praktek dalam yang secara konsisten dilakukan untuk membuat konten yang akhirnya membuat sebuah konten menjadi viral, atau menemukan momentumnya. Dan menariknya itu bisa dialami oleh siapa saja dengan berbagai latar profesi. Coba kita tengok yang viral platform distribusi digital seperti tik tok bukan melulu didominasi oleh artis, namun seorang pemadam kebakaran, seorang perenang, seorang tukang somay pun bisa viral menjadi influencer. Tinggal bagaimana mengemas konten yang konsisten bertemu dengan momentum yang tepat.

Apakah momentum bisa diprediksi kedatangannya ? tentunya sulit memprediksi datangnya sebuah momentum. Namun yang lebih penting sebaiknya menyiapkan kapasitas diri untuk menjemput momentum tersebut. Ada yang mengatakan keberhasilan adalah ketika kemampuan bertemu dengan waktu yang tepat. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mendatangkan momentum tersebut:

1. Terus bangun kapasitas

Membangun kapasitas berarti terus belajar, selalu ingin tau tidak cepat berpuas diri. Terus mengasah ketrampilan diri secara konsisten di bidangnya. Sehingga di bidang tersebut kita mempunyai ketrampilan diri yang terbaik. Istilahnya teori ketrampilan 10.000 jam terbang benar benar dilaksanakan untuk membangun kapasitas diri ini. Cara terbaik untuk membangun kapasitas diri salah satunya disamping belajar kepada sumber sumber sekunder sepertihalnya buku, video maupun media pembelajaran lainnya. Adalah belajar kepada pengalaman atau langsung praktek menjalankan bidang tersebut, dengan terus mengasah ketrampilannya. Misalkan anda seorang pedagang maka cara meningkatkan kapasitas diri adalah terus mengasah ketrampilan jualannya, ketrampilan negosiasi maupun ilmu dagangnya dengan belajar kepada pedagang yang telah sukses. Begipula misalkan sebagai seorang trainer ukm handal, maka cara terbaik belajar adalah ikut megang kepada seorang trainer ukm dan terus mengasah dan meningkatkan ketrampilannya kepada media media pendukung.

Luapan Marah



Oleh: Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP, Cht., Psikolog

Saya sejauh ini susah banget meluapkan rasa marah. Setiap marah, saya berakhir dengan gemeteran sekujur badan. Penyebabnya apa ya saya bisa setakut itu untuk melupakan rasa marah?

Sdr. X

Anda mengeluh tiap kali anda merasa ada sesuatu yang membuat anda marah, anda memendam, menekan ke dalam diri anda dan pada saat bersamaan anda merasa tubuh anda bergetar hebat sekujur tubuh.

Amarah, sama dengan emosi-emosi yang lain seperti sedih, kecewa, gembira sekaligus bahagia. Itu adalah energi yang berputar serta bersirkulasi didalam diri seseorang. Dan dia membutuhkan saluran untuk mengekspresikannya. Ketika ada energi amarah sedih kecewa yang seharusnya di ekspresikan tetapi anda repress dalam diri anda, hal tersebut akan berpengaruh pada psikologis dan tubuh anda, dalam hal ini mekanisme hormonal menjadi kacau dan disharmoni. Kondisi itu terekspresi pada tubuh anda yang bergetar hebat saat menahan amarah tersebut.

Kondisi sangat mungkin karna pengkondisian yang anda alami saat tumbuh kembang anda di masa kecil. Ortu anda melarang

anda meluapkan dan mengekspresikan ketika ada sesuatu yang membuat anda marah.

Walhasil anda tumbuh dengan keyakinan bahwa mengekspresikan amarah itu adalah sesuatu yang terlarang dan anda menekan sedemikian rupa sampai tubuh dan bergetar.

Sebagai tambahan, ada perbedaan antara mengekspresikan dan meluapkan rasa marah. Sehingga menghasilkan keluhan fisik dan psikologis yang berbeda pula.

Salam, M.S. Huda



BEJAT

Relasi iman dan keteguhan agama sekaligus mengokohkan adab. Semestinya demikian. Tapi negeri ini, negeri yang dibangun dan dilandasi atas Ketuhanan Yang Maha Esa seperti telah runtuh. Perilaku 'hewani' yang dilakukan telah meruntuhkan sendi agama dan kemanusiaan.

Betapa tidak. Anak-anak terduga pelaku yang berusia 7 tahun dan 1 anak berusia 6 tahun diasesmen P2TP2A di Polres Mojokerto. Murid Taman Kanan-kanak (TK) di Kecamatan Dlanggu, Kab Mojokerto diduga diperkosa 3 anak laki-laki di sebuah rumah kosong tidak jauh dari tempat tinggalnya. Sungguh bejat. Karena dikabarkan bahkan memperkosa sudah dilakukannya selama lima kali. Sungguh bejat.

Apa yang menjadi sebab perilaku anak ini semakin liar dan tak terkendali. Tentu kita akan mengembalikan Pendidikan dasar anak yang menjadi tanggung jawab penuh keluarga. Jangan salahkan lingkungan terlebih dahulu. Meski lingkungan luar juga ada dugaan mendukung, sesungguhnya pendidikan utama ada di lingkungan keluarga. Dan yang bertanggungjawab penuh adalah Ayah dan Bunda. Di mana pendidikan yang menjadi tanggung jawab penuh di tangan Ayah. Jangan biarkan anak-anak lepas dari cengkaman pendidikan Ayah di keluarga. Dan Bunda yang menyemangati pendidikan keluarga itu harus selalu kuat menguatkan.

Apa peran yang harus dilakukan oleh pemimpin keluarga. Pertama, menguatkan iman dan adab dalam kerangka kehidupan keluarga. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT yang menjelaskan sosok teladan Luqman saat menasehati anaknya sebagai berikut: *"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada*

anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anaku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS Luqman ayat 13).

Dan inti dari pendidikan iman dan adab ini ditekankan pada anak. Kedua, keistiqomahan dalam ibadah harus ditegakkan di dalam rumah maupun di luar. Ayah bunda dan anak-anak tidak boleh lengah terhadap perbuatan ibadah ini. Karena kedua hal di atas adalah perisai diri yang bisa mengejawantakan perilaku keseharian seseorang. Kewajiban seorang ayah juga adalah membimbing anak untuk menjalankan agamanya. Menjaga anak dan istrinya terhindar dari neraka di hari akhir adalah kewajiban seorang ayah. Allah SWT berfirman: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."* (QS At Tahrim ayat 6).

Tanggung jawab seorang ayah juga adalah menjadi teladan akhlak baik untuk anaknya. Nabi Muhammad SAW bahkan menyebut pemberian terbaik seorang ayah adalah akhlak yang baik *"Tidak ada suatu pemberian yang diberikan oleh seorang ayah kepada anaknya yang lebih utama dari pada pemberian budi pekerti yang baik."* (HR Tirmidzi).

Inilah upaya dini yang harus dilakukan seluruh anggota keluarga agar penanaman akidah dan adab itu menjadi bagian terpenting dalam menjalin pola hubungan komunikasi dengan siapa saja. (A. Zakki)

Doa Bulan Sya'ban Menyambut Ramadhan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِمْ بَقِي مِنْ شَعْبَانَ
وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ

Sya'ban Pintu Masuk Ramadhan:

"Bulan Sya'ban adalah bulan di mana manusia lalai yaitu diantara bulan Rajab & Ramadhan. Bulan tersebut adalah bulan dinaikannya berbagai amalan kepada Allah, Rabb semesta alam. Oleh karena itu, aku amatlah suka untuk berpuasa ketika amalanmu dinaikkan. (HR. An Nasa'i)

Keagungan Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh kebaikan dan keberkahan, hari-harinya diliputi sejuta kebaikan, Ramadhan menjadi kesempatan emas bagi para hamba-Nya, bulan Ramadhan merupakan bulan yang dapat membersihkan lumpuran dosa bagi orang yang bertaubat. Mari kita sedikit menyelami kedudukan dan keagungan bulan Ramadhan itu sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab-kitab *salafus-shalih*.

Pertama, Ramadhan adalah bulan yang Allah sendiri pilih sebagai momen diturunkannya kitab dan risalah-Nya. Bulan

yang menjadi penghubung antara bumi dan langit, Allah menurunkan firman-Nya dari langit ke bumi dan berdialog dengan makhluk-Nya. Hal ini dijelaskan dalam riwayat Watsilah bin al-Asqa' dari Rasulullah Saw. bersabda: "*shuhuf* (lembaran) Ibrahim diturunkan pada permulaan Ramadhan, kitab Taurat diturunkan pada hari keenam Ramadhan, kitab Injil diturunkan pada hari ketiga belas Ramadhan, kitab Zabur diturunkan pada hari kedelapan belas Ramadhan, dan kitab Al-Qur'an diturunkan pada hari kedua puluh empat Ramadhan (ini versi lain *nuzululqur'an*)" (HR. Ahmad, 4/107). Hadis di atas sudah menjelaskan bahwa Allah tidak sembarangan memilih bulan Ramadhan sebagai bulan dimana kitab dan risalah-Nya diturunkan kepada para utusan-Nya. Dalam arti luas, sebegitu agungnya sampai Allah memulai risalah-Nya untuk mengeluarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang di bulan Ramadhan.

Kedua, Rasulullah Saw. bersabda: "أَجَلُ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ، إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ (setiap amal manusia untuk dirinya kecuali amal puasa, karena ia untukku dan akulah yang akan membalasnya)" (HR. Bukhari: 1850 dan Muslim: 1151). Dari sini dapat dilihat bahwa ibadah puasa memiliki keistimewaan sendiri, ibadah puasa urusannya langsung dengan Allah Swt. Akan tetapi, semuanya kembali lagi kepada latar belakang niat seseorang. Oleh karenanya kelanjutan dari hadis di atas adalah: *إِنَّمَا تَرَكَ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ مِنْ أَجْلِي* (asalkan ia berpuasa untuk meninggalkan syahwat, makan, dan minumannya karena aku [Allah]).

Banyak sekali pandangan dari maksud hadis di atas, penulis mengambil pendapatnya Abu Ubaid dalam kitab *Gharibnya*, ia



mengatakan; "kita mengetahui bahwa setiap amal kebaikan karena Allah akan dibalas oleh Allah pula. Namun di sini kita lihat bahwa Allah mengkhususkan amal puasa, sebab puasa merupakan amal yang tidak tampak dikerjakan oleh manusia, ia terletak di dalam hati. Dimana setiap amal itu mesti dilakukan dengan gerakan (terlihat), berbeda dengan puasa karena ia merupakan niat yang tersembunyi dalam hati manusia."

Ketiga, Di dalam bulan Ramadhan terdapat malam yang lebih baik dari seribu bulan (bila disederhanakan menjadi 83 tahun lebih). Ini merupakan kemuliaan Allah yang diberikan kepada umat Muhammad Saw. dimana umur umat Nabi Muhammad kisaran 60/70 tahun dan sedikit yang melewatinya. Tidak berhenti di situ, setiap satu amal kebaikan dibalas 10 kali lipat, 1 huruf bacaan Al-Qur'an mendapat 10 pahala, dan lailatul qadar di bulan Ramadhan lebih baik dari seribu bulan. Mari kita angan-angan bilamana kita mendapatkan malam lailatul qadar sebanyak 30/40 kali selama hidup, yang setiap malamnya terhitung 80 tahun, maka umur kita mampu mencapai dua ribu tahun/tiga ribu tahun lebih. Tentu hal tersebut merupakan keberuntungan yang tidak dapat diperoleh kecuali di bulan Ramadhan. *Allahumma waffiqna liqiyami lailatil qadri wa la tahrimna ajraha*. (Sumber: alif.id)

Parenting Islam Ala Imam Al-Ghazali

Ustadzah sekaligus putri pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Imaz Fatimatuz Zahra (Ning Imaz) membeberkan bagaimana konsep *parenting* (pola asuh orang tua) dari Imam Al-Ghazali. Ning Imaz menjelaskan bahwa dalam konsep *parenting* dan pendidikan anak, Imam Al-Ghazali senantiasa memberikan hal-hal yang bisa membuat anak terhibur dan senang, setiap kali usai sesi belajar mengajar.

"Imam Ghazali juga menyarankan bahwa seorang anak ketika sudah selesai belajar, orangtua dianjurkan memberikan permainan yang mana permainan

tersebut bisa menghibur anak," ujar Ning Imaz dalam video yang diunggah akun Instagram @ajwaplay dikutip Rabu (15/2/2023). Meski demikian, permainan yang diberikan kepada anak menurut Imam Al-Ghazali sekiranya yang tidak membuat si anak menjadi lelah dan apalagi membuatnya menjadi kecanduan. "Tetapi (jenis permainan yang) tidak membuat anak tersebut lelah dengan permainan itu," jelasnya.

Ning Imaz menjelaskan, misalnya dengan memberikan sesuatu yang memang disenangi dan digemari untuk menjadikan hiburan setelah si anak belajar. "Karena kembali lagi, kita ini harus menjaga keseimbangan sebagai orangtua. Dan keseimbangan itu bisa sampai, jika kita menjaga segala sesuatunya sesuai dengan dosis yang terukur," ungkapanya.

Intinya apa yang diberikan kepada anak jangan sampai berlebihan. Termasuk saat memberikan kasih sayang juga tidak boleh berlebihan. Begitupun saat mengarahkannya, orang tua juga tidak boleh terlalu berlebihan yang sampai menuntut lebih kepada si anak. "Pokoknya semuanya itu harus betul-betul seimbang dan terukur supaya bisa menghasilkan kemaslahatan," tandasnya. (<https://hidayatuna.com/parenting-ala-imam-al-ghazali/>)



Zakat Anda Melahirkan Generasi Istiqomah Kebaikan



Oleh : M. Miftah Farid, S.Pd
Manager Program

Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZDAU) menyelenggarakan program Ramadhan beramal mulia di bulan mulia dalam kegiatan membantu sesama mulai dari paket buka puasa, sahur, takjil, parcel lebaran dan tunjangan Hari Raya untuk yatim dhuafa' lansia guru ngaji, fidyah, serta zakat maal/zakat fitrah. Tahun lalu alhamdulillah menyalurkan ke mustahik ke 18 kabupaten termasuk wilayah pelosok Sidoarjo Malang Surabaya Nganjuk Mojokerto Pasuruan Ngawi Jombang Blitar Sumenep Lumajang penerima manfaat program mulai dari masyarakat prasejahtera, wilayah krisis kemanusiaan, yatim dan dhuafa', santri penghafal Al Qur'an, masyarakat pedalaman, dan penyandang disabilitas dengan total dalam 1 tahun penerima manfaat 66.527.

DAU menjadi salah satu lembaga amil zakat Provinsi yang terus bergerak sehingga dari tahun ketahun melahirkan perubahan. Salah satu diantara program yang dikelola lazda dan pemberdayaan dana zakat adalah ekonomi terkait pemberdayaan UBYs Usaha Bunda Yatim Istiqomah berupa produksi bandeng dan jamu herbal tradisional serta pendidikan dalam bentuk gedung Pondok Pesantren Graha Qur'an beserta anak panti asuhan istiqomah yang sudah hafal Al quran 30 Juz bernama Hendra Setiawan dengan ucapan terimakasih kepada donatur yang telah mempercayakan

amanah terkait pemberdayaan kepada LAZDAU. Begitulah dana zakat sedekah infaq yang diberikan lazda dan dikelola dengan membawa perubahan. Oleh karena itu mari kita bersama LAZDAU untuk melakukan dan mendukung programnya!, termasuk program Majelis Sholawat & ZISWAF Institute merupakan rangkaian kompetisi karya dan *online class* untuk mengembangkan kapasitas content creator dalam menyebar luaskan pesan-pesan kebaikan mengenai Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf untuk membangun perekonomian negeri dan mensejahterakan umat Islam melalui karya-karyanya, dengan 3 kategori yaitu foto, esai, dan poster. ZISWAF Institute terdiri dari kompetisi karya *online class* awarding dan kesempatan menjadi relawan LAZ DAU kegiatan ZISWAF Institute dilaksanakan pada bulan maret. Harapan mampu menjadi salah satu instrumen untuk mengkampanyekan ZISWAF dalam membangun negeri dan menyejahterakan umat Islam. *Online class* akan belajar hal-hal berikut kelembagaan ZISWAF di Indonesia strategi media digital dalam mengembangkan peran ZISWAF dalam membangun negeri di LAZDAU Marilah kita dukung program program di lazda guna untuk keberlangsungan hidup mustahik dan kemaslahatan umat serta kami siap Jemput Zakat Anda!



Zakat Hewan Ternak



Oleh : Andre Husnari, S.Sos,
Manager Fundraising

Setelah sebelumnya kami memaparkan pengantar zakat, posisi zakat dalam sumber pemasukan negara, dalil-dalil kewajiban zakat, pada rubrik kali ini kami akan membahas macam-macam zakat. Tentu masih dengan spirit edukasi zakat, semoga bermanfaat.

Para Imam Mazhab sepakat mengenai kefardhuan zakat atas hewan ternak, dalam hal ini Unta, Sapi, dan Kambing. Imam Abu Hanifah menambahkan kewajiban zakat untuk kuda, namun para muridnya lebih menguatkan pendapat bahwa tidak ada kewajiban zakat atas kuda. Hal ini lumrah dalam khazanah fiqh.

A. Unta

Nishab zakat unta mulai dari 5 ekor. Artinya dibawah itu belum terkena kewajiban zakat. Detailnya dapat dilihat dapat tabel di bawah:

Jumlah Unta	Jumlah Zakat
5 ekor	1 kambing
10 ekor	2 kambing
15 ekor	3 kambing
20 ekor	4 kambing

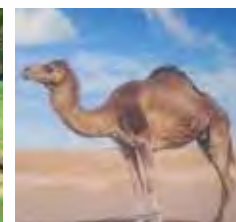
Jumlah Unta	Jumlah Zakat
25 ekor	1 anak unta betina (<i>bintu makhadh</i>); umur diatas 1 tahun dibawah 2 tahun
36 ekor	1 anak unta betina (<i>bintu labun</i>) umur diatas 2 tahun dibawah 3 tahun
46 ekor	1 anak unta betina (<i>hiqqah untsa</i>); sudah bisa dikawini pejantan, umur diatas 3 tahun dibawah 4 tahun
61 ekor	1 anak unta betina muda (<i>jadza'ah</i>); gigi lama tanggal dan berganti baru, umur diatas 4 tahun dibawah 5 tahun
76 ekor	2 ekor <i>bintu labun</i>
91 ekor	2 ekor <i>hiqqatani</i>
Lebih 120 ekor maka setiap 40 ekor zakatnya berupa seekor <i>bintu labun</i>	

Apabila tidak didapati yang sesuai ketentuan, maka muzaki (wajib zakat) dapat menunaikan dengan tipe yang diatas/dibawah ketentuan, hanya saja ia menambah biaya 20 dirham atau 2 ekor kambing.

Kemudian zakat unta harus ditunaikan sesuai jenis dan sifatnya. Misalkan unta jenis Bakhati zakatnya Bakhatiyah, unta jenis Arab zakatnya Arabiyah, begitupun dengan jenis yang lain seperti Kiram, Saman, Huzal, Liam, dan sebagainya.



Unta Bakhati



Unta Arab

B. SAPI & KERBAU (Baqar & Jamus)

Nishab zakat sapi dan kerbau mulai dari 30 ekor. Ketentuannya sebagai berikut:

30 ekor	1 tabi'/tabi'ah; anak sapi/kerbau umur diatas 1 tahun sebelum 2 tahun
40 ekor	1 musinnah, anak sapi/kerbau umur diatas 2 tahun sebelum 3 tahun
60 ekor	2 tabi'/tabi'ah
70 ekor	1 tabi' + 1 musinnah
80 ekor	2 musinnah
90 ekor	3 tabi'/tabi'ah
100 ekor	1 musinnah + 2 tabi'/tabi'ah
110 ekor	2 musinnah + 1 tabi'/tabi'ah
120 ekor	3 musinnah atau 4 tabi'/tabi'ah

"Tidak ada kewajiban zakat pada sapi yang digunakan untuk membajak" [HR Abu Daud]

C. Kambing & Domba

Nishab zakat kambing dan domba mulai dari 40 ekor. Rinciannya sebagai berikut:

40 ekor	1 kambing
121 ekor	2 kambing
201 ekor	3 kambing
400 ekor	4 kambing
Tiap penambahan 100 ekor kambing zakatnya 1 ekor	

Tidak diambil untuk zakat kambing atau domba *rubiy* (indukan), *makhadh* (bunting), perahan, pejantan, *harimah* (tua), *iwar* (cacat). Jika beberapa orang berserikat dalam ternak kambing/domba maka harus dihitung seperti dimiliki 1 orang, kemudian dipersentasekan sesuai kepemilikan. Contoh, 3 orang berserikat punya 120 ekor kambing maka zakat cukup 1 ekor, tidak dihitung masing-masing 40 ekor sehingga zakatnya menjadi 3 ekor.

Terakhir, apabila ketiga hewan diatas ditanakkan dalam rangka diperdagangkan, maka zakatnya berubah menjadi zakat hasil perdagangan, bukan zakat hewan ternak, dengan standar penghitungan dinar dan dirham. Jika sampai nishab 200 dirham atau 20 dinar, jatuh kewajiban zakatnya 1/40 atau 2,5 %. Wallahu'alam.

Ramadhan, Selamat Datang Kekasih!

Oleh M. Anwar Djaelani



Alhamdulillah, kita beruntung jika disempatkan Allah bersua lagi dengan Ramadhan. Kehadiran Ramadhan harus kita sambut sepenuh rasa suka, bak seseorang yang segera bertemu dengan kekasih yang telah lama berpisah.

Merawat Sunnah

Menyongsong Ramadhan, merupakan amalan yang baik jika kita menengok kembali sunnah Rasulullah Saw. Mari hidup-hidupkan sunnahnya. 1).Memperbanyak sepuasa di bulan Sya'ban. Aisyah Ra menyampaikan: "Tidak kelihatan oleh saya, Rasulullah Saw melakukan puasa dalam waktu sebulan penuh kecuali pada bulan Ramadhan dan tidak satu bulanpun yang hari-harinya lebih banyak dipuasakan Nabi daripada bulan Sya'ban" (HR Bukhari dan Muslim).

2).Menyelenggarakan kajian/ceramah pada (akhir) bulan Sya'ban. Terlebih di bulan Sya'ban, kita kaji ulang berbagai pelajaran tentang puasa Ramadhan. Perhatikanlah Hadits ini: "Rasulullah Saw pada hari terakhir dari bulan Sya'ban berkhutbah di hadapan kami. Maka, beliau bersabda: 'Wahai manusia, sesungguhnya kamu akan dinaungi oleh bulan yang senantiasa besar lagi penuh keberkahan, yaitu bulan yang di dalamnya ada suatu malam yang lebih baik dari seribu bulan; bulan yang Allah telah menjadikan puasanya suatu fardhu dan qiyam di malam harinya suatu tathauwu'. Barangsiapa mendekatkan dirinya kepada Allah dengan suatu pekerjaan kebajikan di dalamnya, samalah dia dengan orang yang menunaikan suatu fardhu di bulan yang lain. Barangsiapa menunaikan suatu fardhu dalam bulan Ramadhan, samalah dia dengan orang yang mengerjakan tujuh puluh fardhu di bulan yang lain. Ramadhan itu adalah bulan sabar, sedangkan sabar itu pahalanya adalah surga. Ramadhan itu adalah bulan memberikan pertolongan dan bulan Allah menambah rizki para mu'min di dalamnya. Barangsiapa memberi makanan berbuka di dalamnya kepada seseorang yang berpuasa, adalah yang demikian itu merupakan pengampunan bagi dosanya dan kemerdekaan dirinya dari neraka. Orang yang memberikan makanan berbuka puasa, baginya pahalanya seperti pahala orang yang mengerjakan puasa itu, tanpa sedikitpun berkurang.' Para Sahabat berkata: 'Yaa Rasulullah, tidaklah kami semua

memiliki makanan berbuka puasa itu untuk orang yang berpuasa!' Maka bersabda Rasulullah Saw: 'Allah memberikan pahala ini kepada orang yang memberikan sebutir korma atau seteguk air, atau sehirup susu. Dialah bulan yang permulaannya rahmat, pertengahannya ampunan dan akhirnya merdeka dari neraka. Barangsiapa meringankan beban dari hamba sahaya (pembantu rumah-tangga), niscaya Allah mengampuni dosanya dan memerdekakannya dari neraka. Oleh karena itu perbanyaklah yang empat perkara di dalam bulan Ramadhan. Dua perkara untuk kamu menyenangkan Tuhanmu dan dua perkara lagi untuk kamu sangat menghajatnya. Dua perkara yang kamu lakukan untuk menyenangkan Allah, ialah mengakui dengan sesungguhnya, bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Allah dan mohon ampun kepada-Nya. Dua perkara lagi yang kamu sangat membutuhinya, ialah mohon surga dan berlindung dari neraka. Barangsiapa memberi minum kepada orang yang berpuasa, niscaya Allah memberi minum kepadanya dari air kolamku dengan suatu minuman yang dia tidak merasakan haus lagi sesudahnya, sehingga ia masuk dalam surga.'" (HR Ibn Khuzaimah).

3).Menyampaikan tahniah (Ucapan Selamat). Ramadhan satu-satunya nama bulan yang disebut Al-Qur'an. Di Ramadhan diturunkan (ayat) Al-Qur'an untuk kali pertama. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan kalau Rasulullah Saw mengelu-elukan kehadiran Ramadhan. Simaklah sabdanya kepada para Sahabatnya: "Telah datang kepadamu bulan Ramadhan, penghulu segala bulan. Selamat datang atasnya. Telah datang bulan puasa pembawa segala keberkahan. Alangkah mulia tamu yang datang ini" (HR Ath-Thabrani). Sunnah hukumnya bersukacita menyambut Ramadhan dan bagus jika kita ungkapkan lewat berbagai ekspresi yang mungkin bisa kita kerjakan.

Puasa Ramadhan

1).Dasar Hukum, QS Al-Baqarah [2]: 183, "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu

berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa".

2).Rukun Puasa. a).Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa, sejak terbit fajar hingga terbenam matahari. b).Berniat.

3).Adab Berpuasa. a).Makan sahur dan mengakhirkannya. Makan sahur adalah sunnah dan sedapat-dapatnya dikerjakan karena penuh berkah. Waktu sahur, sunnah diakhirkan. b).Ta'jil (menyegerakan berbuka). Jika telah nyata terbenamnya matahari maka sunnah untuk menyegerakan berbuka puasa, seperti di Hadits ini: "Selalulah manusia itu dalam kebaikan, selama mereka menyegerakan berbuka" (HR Bukhari dan Muslim). c).Berdoa ketika berbuka dan sementara berpuasa seperti di riwayat berikut ini. "Ada tiga golongan yang tidak ditolak doa mereka: Orang yang berpuasa sampai ia berbuka, kepala negara yang adil, dan orang yang teraniaya" (HR Tirmidzi). d).Menghindari hal-hal yang bertentangan dengan puasa, sebagaimana yang diatur Hadits ini: "Tidaklah berpuasa itu hanya menahan dari makan-minum, tetapi berpuasa itu adalah menahan dari perbuatan kosong dan perkataan keji. Maka jika kau dicaci orang atau diperbodohnya (dilecehkan), hendaklah katakan: 'Saya berpuasa, saya berpuasa.'" (HR Ibnu Khuzaimah dan Ibnu Hibban). "Siapa yang tidak menghentikan perkataan-perkataan dusta dan melakukan kedustaan itu, maka Allah tidak merasa perlu ia meninggalkan makan-minumnya (berpuasa)" (HR Jamaah, kecuali Muslim). e).Menggosok gigi. "Saya lihat Rasulullah Saw tidak terhitung kali menggosok gigi sewaktu ia berpuasa" (HR Ahmad, Abu Daud, dan Tirmidzi). f).Memperbanyak amal-shalih, dengan meningkatkan berbagai kebajikan, antara lain banyak bersedekah.

Berharap Ridha

Sambut-lah Ramadhan dengan bahagia. Berpuasa-lah di dalamnya dengan sepenuh ketaatan. Semoga Allah meridhai ibadah kita. []

Hijrah

dari Mana Ke Mana?

Hijrah gelombang pertama (di tahun ke-5 kerasulan) menuju Abessinia atau Habasyah, diikuti 15 orang (10 laki-laki dan 5 perempuan) termasuk Usman bin Affan dan istrinya Ruqayah, putri Rasulullah. Mereka lalu kembali setelah beberapa bulan karena mendapat informasi bahwa Makkah sudah aman. Situasi di Kota Makkah ternyata semakin kacau dan gawat. Teror kaum musyrikin tambah menjadi-jadi yang berujung dibuatnya undang-undang pemboikotan terhadap kaum muslimin. Tindakan musuh sudah semakin

kalap dan kejam. Maka, untuk gelombang kedua Rasulullah menyarankan kepada para sahabatnya hijrah lagi ke Abessinia. Kali ini diikuti 101 orang (83 laki-laki dan 18 perempuan) di bawah pimpinan Ja'far bin Abi Thalib. Jumlah tersebut melebihi separuh kaum muslimin pada waktu itu. Tapi, dari sini pula Negus, Raja Abessinia masuk Islam karena terkesan oleh Ja'far dan rombongan.

Teror Kaum Quraisy semakin sadis, bahkan menargetkan pembunuhan Rasulullah. Maka, untuk gelombang ketiga, hijrah massal

dilaksanakan pada kali ini menuju Yasrib (yang kelak menjadi Madinatun Nabi atau Madinah), diikuti Rasulullah sendiri. Nabi SAW tiba di Madinah pada tanggal 8 Rabiul Awwal/20 September 622 M. Hijrah terbesar ini bukan lagi pilihan atau sukarela dari anjuran Rasulullah, tetapi langsung perintah Allah untuk menghindari intrik-intrik kejahatan musuh-musuh Islam. Hijrah Nabi ke Madinah bukan kekalahan, melainkan strategi "kemenangan yang ditangguhkan" untuk menyukseskan misi dakwah. Dan ternyata, hijrah jadi starting point of the Islamic era atau titik awal kesuksesan dakwah dan kebangkitan dunia Islam.

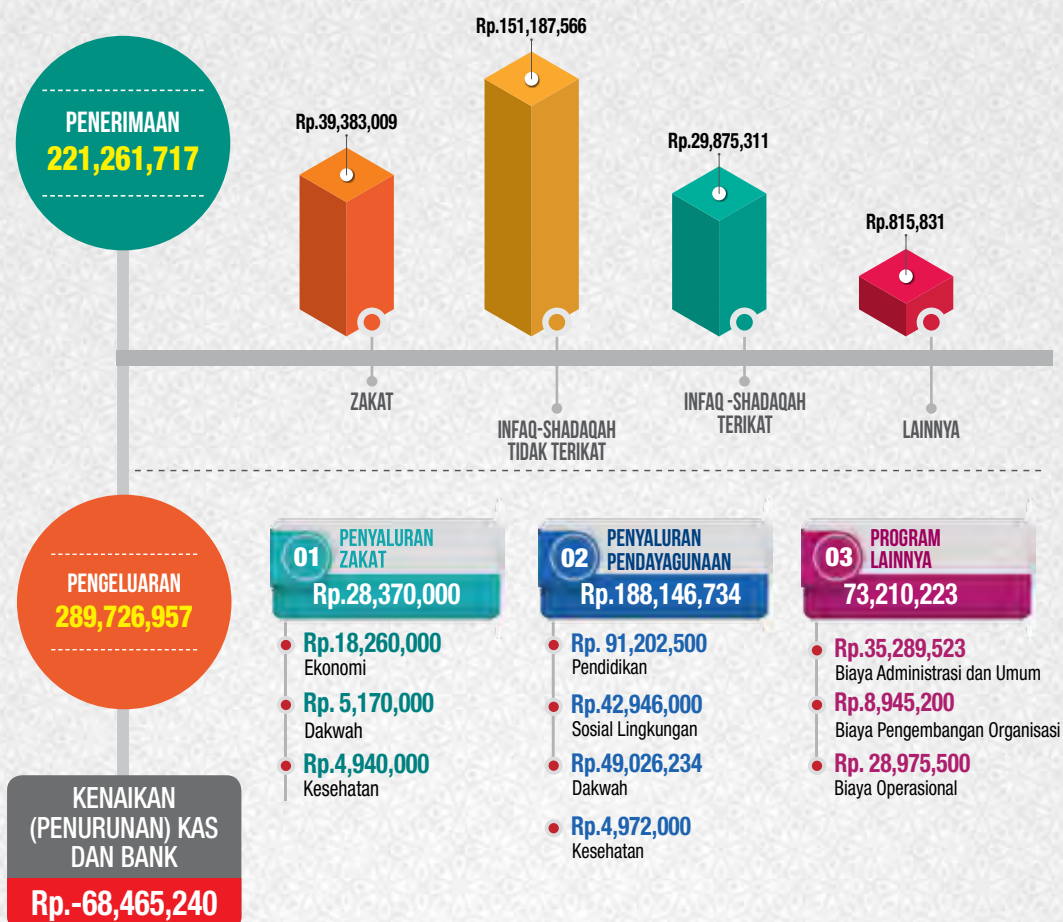
Apakah kita juga harus hijrah? Masih kah relevan menerapkan cara hijrah muslimin Makkah dulu? Tentu, lebih dari sekadar relevan. Sebagaimana Rasulullah hijrah menghindari musuh agama yang berkomplot, maka sesungguhnya musuh-musuh kita yang beragam di zaman sekarang lebih dahsyat, yang mewajibkan kita untuk hijrah. Musuh-musuh kita yang licin itu adalah:

1. Cinta dunia (حب الدنيا) yang berlebihan dan tak terkendali sehingga lupa daratan.
2. Hawa nafsu yang selalu dituruti (هوى متبع).
3. Setan gaib (yang sanggup lari mengikuti aliran darah) yang malah dijadikan sekutu, padahal setan seharusnya dilawan.
4. Setan manusia yang lebih berbahaya. Asal selalu berbisik dan memprovokasi mengajak kepada kejahatan, manusia dan jin macam begini adalah setan

Hijrah yang perlu dilakukan oleh setiap individu muslim di masa kini yakni memerangi musuh-musuh yang telah disebutkan diatas, bila mana setiap muslim dapat menang melawan musuh-musuh ini maka akan dimudahkan untuk menggapai rahmat dan ridho-Nya.



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE JANUARI 2023



LAPORAN PENERIMAAN MANFAAT PERIODE JANUARI 2023



Sticky Rice Ball

Membuat panganan yang mudah dan praktis tentu jadi pilihan. Agar seisi rumah suka dan tidak lagi memilih jajan sembarangan di luar rumah. Cobalah membuat bola-bola ketan ini. Ajak si kecil dalam proses menyiapkannya agar mereka senang.

Bahan :

1. 350 gram beras ketan, rendam air 2 jam
2. 175 ml santan
3. 1/2 sdt garam
4. 1 batang serai, memarkan
5. 2 lembar daun jeruk

Isi :

1. 200 gram daging sapi giling
2. 2 sdm minyak goreng, untuk menumis
3. 3 buah cabai merah, buang bijinya, haluskan
4. 5 buah cabai rawit merah, haluskan
5. 4 butir bawang merah, haluskan
6. 2 siung bawang putih, haluskan
7. 75 ml air
8. 2 sdt gula pasir
9. 3/4 sdt garam

Pelapis :

1. 2 butir telur, kocok lepas
2. 75 gram tepung roti kasar

Cara membuat :

1. Kukus ketan selama 10 menit. Semetara itu rebus santan, garam, serai dan daun jeruk, angkat.
2. Masukkan ketan, aduk rata. Biarkan hingga santan meresap. Kukus kembali hingga matang.

3. Isi: panaskan minyak goreng, tumis bumbu halus, salam hingga harum.
4. Masukkan daging sapi, aduk rata hingga daging berubah warna. Tambahkan air, gula dan garam, aduk rata. Masak hingga bumbu meresap dan kering. Angkat.
5. Ambil ketan, pipihkan. Beri isi dan bulatkan.
6. Celupkan dalam telur dan gulingkan dalam tepung roti kasar.
7. Goreng bola ketan hingga kuning kecokelatan dan matang. Angkat dan tiriskan.



DAU
DAU

Program OTA Orang Tua Asuh



Paket Beasiswa

- SD : Rp 100.000 /Bulan
- SMP : Rp 150.000 /Bulan
- SMA : Rp 200.000 /Bulan

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqomah

BSI 709 221 2216

www.lazdau.org

ISTIQOMAH
SYABAN 1444 H
MARET 2023 M

33

Testimoni Aqiqah



Nama : IBU ALO SUNDUSIYAH

Pekerjaan : PENSIUNAN PNS GURU

Awal mengenal istiqomah : DARI CS YAYASAN ISTIQOMAH UTK DONATUR YATIM DHU'afa

Testimoni :

Alhamdulillah.... BAGUS baik dalam pelayanan, rasa maupun pengiriman tepat waktu dan semua sesuai pesanan, terimakasih banyak sudah melayani kami dengan baik sekali.

Nama : BAPAK BUDIONO

Pekerjaan : PEDAGANG IKAN

Awal mengenal istiqomah : TEMPATNYA DEKAT DENGAN RUMAH

Testimoni :

Alhamdulillah kami sebagai pelanggan setia. Pesan di Istiqomah Aqiqah dari mulai untuk saya sendiri, suami saya & ketiga anak saya. Yang kemarin pesan untuk kakak saya, saya yang rekomendasi ke beliau dan Alhamdulillah kami sekeluarga merasa sangaaaat PUAS dengan pelayanan, rasa dan pengiriman nya. Semoga Istiqomah Aqiqah makin berkah selalu. Matur suwun sangeet atas pelayanan terbaik nya.



Nama : BAPAK ROZIQ WAHYU

Pekerjaan : PNS

Awal mengenal istiqomah : TEMPATNYA DEKAT DENGAN RUMAH DAN SERING DAPAT DARI TETANGGA

Testimoni :

Kami sekeluarga mengucapkan terimakasih banyak pada Istiqomah aqiqah sudah memberi pelayanan terbaik untuk kami. Kami sangat puas untuk rasa dan pengirimannya yang lebih cepat dari jadwal.

Nama : IBU LAILI ROCHMA WATI

Pekerjaan : SWASTA

Awal mengenal istiqomah : TEMAN SUAMI YANG PERNAH PESAN, DAN TERNYATA KESANNYA MEWAH DAN RASANYA PUN JUGA ENAK.

Testimoni :

Alhamdulillah Pelayanannya sangat luar biasa, bisa flexibel meskipun customer ada mundur jadwal. Terima kasih. Kalo dari pengiriman, oke. Mas nya juga ramah. Dari rasa, mungkin sudah pernah coba rasa dari teman yang pernah pesen. Jadi bisa di recommend buat yang lain. Teman / saudara.



Istiqomah Aqiqah



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Non Aqiqah	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.300.000	1.800.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.650.000	1.900.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.300.000	2.550.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.700.000	2.900.000

- Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.
- 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.
- Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Non Aqiqah	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.500.000	2.950.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.550.000
Super	125 Box	5.100.000	4.300.000
Platinum	150 Box	6.150.000	5.150.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

SCAN DISINI
untuk menuju
Lokasi di maps



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6
Kwangsang Sedati, Telp. 031 891 2424
Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0851 0219 2424 f Istiqomah Aqiqah

Website : www.aqiqahistiqomah.com



Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511

Yuk ikut

Layanan Hitung Zakat

- Zakat Maal
- Zakat Perdagangan
- Zakat Profesi
- Zakat Ternak
- Zakat Pertanian
- Dll



*Kami Siap
Datang ke tempat
Anda*

maripeduli.org



Melayani juga
Kantor & Unit usaha

Gratis

0821 1500 2424